

BAB III METODE PENELITIAN

Pengetahuan mendasar dari metode penelitian adalah bagaimana mengumpulkan data secara ilmiah untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Kami mengidentifikasi empat kata kunci yang memerlukan perhatian berdasarkan penjelasan ringkas ini: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode ilmiah menyatakan bahwa penelitian dilakukan berdasarkan kualitas ilmiah yang rasional, empiris, dan metodis. Validitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh data penelitian. Data yang valid harus dapat dipercaya dan objektif.¹

Penelitian dilakukan untuk menetapkan fakta dan menemukan solusi praktis. Dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pemilihan topik, pengumpulan data, dan analisis untuk sampai pada kesimpulan suatu topik.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Umrati Hengki Wijaya, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri dari perilaku, kejadian, tempat, dan waktu.³ Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dalam menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa teks atau kata-kata yang kemudian dianalisis sehingga peneliti dapat membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdapat sehingga peneliti dapat memberi kesimpulannya dengan peneliti-peeneliti yang terdahulu.

Penelitian ini bertujuan supaya dapat memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, dalam melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikolog dan realitas sosial.⁴

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang sebagaimana adanya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta CV, 2016). Hlm. 2

² *Chicago Full Note*. Hlm.6

³ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020). Hlm. 8

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014). Hlm. 3.

fakta-fakta yang aktual dan peneliti perlu terjun langsung ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif yang kiranya dapat di prosedur dalam memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang sedang diselidiki (seseorang, masyarakat, lain-lain).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai dalam bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian, untuk mengarahkan dalam memecahkan suatu permasalahan yang terdapat saat ini berdasarkan kesesuaian dari data-data.⁵ Dalam penelitian ini maka peneliti akan mencari jawaban mengenai strategi dakwah persuasif pencak silat persaudaraan setia hati iterate (PSHT) Ranting Karangtengah cabang Demak dalam menekankan panca dasar. Maka, dengan menggunakan metode ini peneliti bisa mendapatkan data secara utuh dan dapat mendeskripsikan dengan jelas sehingga hasil peneliti akan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan tentang lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian yaitu situasi kondisi lingkungan dimana penelitian akan dilakukan, sedangkan waktu penelitian yaitu situasi masa kapan penelitian akan dilaksanakan

Penelitian ini berlokasi di Desa Karangtengah, kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak. Peneliti menilai lokasi tersebut sudah tepat untuk digunakan sebagai kegiatan penelitian. Sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.. sedangkan waktu penelitiannya dilakukan pada saat melakukan latihan pencak silat

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin ditelitidkan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang

⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003). Hlm. 67.

memberi informasi data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya⁶. Orang-orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pencak silat di ranting Karangtengah cabang Demak. Antara Dewan Pertimbangan Ranting (Ali Mashar, Ahman Sowan, Abu Khasan), Ketua Ranting (Hambali), Sekretaris (Mukhammad Niam), Bendahara (Muh Nafiun, Zulia Nur Laila).

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data tersebut ditemukan dan digabungkan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.⁷ Maka dari itu sumber data ini meliputi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey maupun dengan melakukan observasi secara langsung⁸. Data penelitian ini antara lain :

- a. Catatan hasil wawancara
 - sebuah rangkuman dari hasil saat dilakukannya proses wawancara baik dimulai dari sebelum wawancara dilakukan hingga selesai proses wawancara.
- b. Data-data mengenai informan
 - orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini akurat.
- c. Hasil observasi lapangan
 - hasil kegiatan pengamatan berdasarkan fakta dan data.

Pada penelitian ini, sumber data primer di dapat dari pelatih, ketua ranting, dan ketua dewan ranting dengan menggunakan metode wawancara untuk mendukung keakuratan data tentang strategi dakwah persuasif pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Karangtengah cabang Demak.

⁶ Mila Sari, Tri Siswati, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022). Hlm. 104

⁷ Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hlm. 90

⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005). Hlm. 168.

2. Data Sekunder

Menurut Roni Habibi dan Riki Karnovi data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, buku yang telah ada, catatan, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum⁹.

Data sekunder penelitian ini akan diperoleh dari dokumentasi, berbagai arsip dari bagian bidang struktur organisasi yang ada di ranting.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat yang dimanfaatkan oleh peneliti saat proses pengumpulan data penelitiannya. Jika jenis penelitiannya penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang saat proses penelitiannya dilakukan secara terjun langsung kelapangan, maka dalam melakukan pengumpulan datanya adalah dengan cara melibatkan secara langsung objek yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan tulisan yang menjelaskan teknik untuk menyeleksi dalam penentuan keputusan dan konklusi terhadap orang yang sedang diamati. Maka semua hasil pengamatan akan dicatat dan catatan ini adalah teks hasil observasi tersebut.¹⁰ Observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Karena saya termasuk bagian dari anggota pencak silat PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa sejarah, profil PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak, latar belakang, dan berbagai strategi dakwah persuasif pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak dalam menekankan panca dasar.

⁹ Roni Habibi, Riki Karnovi, Sistem Monitoring Progres Pekerjaan dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Navie Bayes, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara). Hlm. 78

¹⁰ Dibda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*, (Medan: Guepedia, 2022). Hlm. 11.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode untuk memperoleh data primer dari responden, wawancara dengan responden dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung berarti peneliti bertatap muka secara langsung dengan responden kemudian mengajukan beberapa pertanyaan. Responden pada saat itu juga memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Daftar pertanyaan yang akan diajukan sudah harus disiapkan oleh peneliti sejak awal sebelum dilakukan wawancara.¹¹

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Hasil wawancara dibutuhkan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan di saat kegiatan observasi belum cukup untuk menggali informasi yang terjadi di lapangan, sehingga wawancara dapat membantu mengangkat informasi penting dari kegiatan penelitian.

Peneliti menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan Pencak silat di ranting Karangtengah cabang Demak dan dilakukan agar peneliti mendapat informasi atau data relevan dari ketua ranting, pelatih rayon, dan siswa PSHT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi data yang relevan penelitian.¹²

Menurut Upik Rahmi¹³ dokumentasi meruokan segala informasi tertulis atau yang dihasilkan secara elektronik tentang klien, yang menjelaskan tentang layanan yang telah diberikan kepada klien tersebut. Dokumentasi penunjang data dari hasil penelitian. Dokumentasi dapat digunakan untuk mencari data sekunder, yaitu data yang mengenai hal-hal atau variabel seperti : catatan, buku, transkrip, majalah, surat kbar, notulen, rapat agenda, dan lain sebagainya.

¹¹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020). Hlm. 31

¹² Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006). Hlm. 105.

¹³ Upik Rahmi, *Dokumentasi Keperawatan*, (Jakarta Timur: Bumi Medika, 2019). Hlm. 6.

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.¹⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data mengenai letak geografis, keadaan ranting, serta sarana pra sarana PSHT ranting Karangtengah cabang Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Kebenaran reabilitas data tidak bersifat tunggal karena data yang diperoleh tergantung pada latar belakang individu yang mempunyai hasil proses mental yang berbeda. Suatu realitas bersifat ganda, selalu berubah-ubah dan tidak konsisten serta tidak berulang seperti semula. Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diperoleh dari waktu ke waktu dan situasi dapat berbeda, karena mengalami perubahan begitu juga dengan perilaku manusia dalam situasi sosial. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak dapat tetap atau konsisten.¹⁵

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dapat dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yang diperoleh dari pengecekan hasil wawancara dengan observasi terhadap ketua

¹⁴ Ridwan, Metode & Teknik Penyusunan Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2006). Hlm. 105.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Alfabeta, 2013). Hlm. 267

¹⁶ *Chicago Full Note*. Hlm. 2270

ranting dan siswa PSHT ranting Karangtengah cabang, sedangkan triangulasi sumber dapat diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder

Pengujian Kredibilitas Data karena dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan menggunakan cara triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian ini berlangsung. Maka keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, data, display, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan caramengecek data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber. Dengan berbagai sumber yang digunakan tentu akan menghasilkan bukti dan data yang berbeda-beda. Selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda dengan fenomena yang telah diteliti. Berbagai pandangan tersebut akan menciptakan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.¹⁷

a. Data Reduksi (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diteliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu, peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya, dan memilih hal-hal yang pokok. Maka dengan demikian data yang telah direduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, merangkum data, dan mencari pola serta temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih). Hlm. 104

data selanjutnya dan mencarinya apabila di perlukan. Dalam hal ini peneliti perlu mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi yang berkaitan dengan strategi dakwah persuasif pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Karangtengah cabang Demak dalam menekankan panca dasar

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data yang paling sering di gunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka pada tahap ini penulis diharapkan dapat menyajikan data yang berkaitan dengan strategi dakwah persuasif pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Karangtengah cabang Demak dalam menekankan panca dasar

c. Conclusion Drawing (Merangkum Data)

Selanjutnya langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu memberikan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dapat di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang telah di kemukakan pada tahap awal, dapat di dukung dengan data-data yang valid, dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian dalam kesimpulan penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena sebagaimana yang telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian ini berada di lapangan.pada tahap ini maka penulis diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan jelas mengenai strategi dakwah persuasif pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

ranting Karangtengah cabang Demak dalam menekankan panca dasar¹⁸.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 246-253